ABSTRAK

Khilyatut Dzakiroh (D03208075), 2012. Implementasi Terapi Okupasi Dalam Menangani Siswa Debiel/Moron di SMP Negeri 5 Surabaya.

Istilah *debiel/moron* merupakan suatu masalah yang amat berat bagi semua orang. Karena apabila siswa dikategorikan *debiel/moron* berarti siswa tersebut mempunyai beberapa masalah yang berkaitan dengan kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah, kesulitan dalam bersosialisasi, dan ketidakmampuan merawat diri. Untuk itu siswa debiel/moron ini membutuhkan sebuah penanganan yang tepat yang tujuannya adalah untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan fisik, mental, serta sosialnya agar dapat melakukan aktifitasnya dengan mandiri. Dengan demikian diberikanlah terapi okupasi yang telah dikembangkan oleh seorang tokoh yang bernama Adolf Meyer yang mana terapi ini memusatkan perhatiannya untuk membantu individu dalam meningkatkan kemampuan fungsionalnya.

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya adalah kualitatif karena penulis hanya mendiskripsikan data dari para informan dan mendiskripsikan data yang diperoleh dari pengamatan terhadap perilaku klien. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus sebab dalam kasus ini konselor berupaya untuk menangani siswa *debiel/moron* yang ada di SMP Negeri 5 Surabaya dengan memberikan bantuan berupa terapi okupasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti bahwa pelaksanaan terapi okupasi dalam menangani siswa debiel/moron ini dinyatakan berhasil dan sukses karena pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan hasil dari terapi tersebut dapat mengubah perilaku klien yang terdiri dari seorang siswa *debiel/moron* yang kurang mampu dalam merawat diri dan bersosialisasi menjadi mampu bahkan sangat mampu dalam melakukannya.

Kata kunci: terapi okupasi dan siswa debiel/moron

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id